B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Al Qur'an adalah kitab suci agama Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang di dalamnya berisikan tuntunan-tuntunan bagi umat manusia agar dijadikan sebagai petunjuk (Al-Qur'an, 2:1,97 , 185), sebagai aturan hukum dan juga sebagai pedoman hidup (Al-Qur'an, 45:20) untuk mencapai kehidupan yang bahagia dunia dan akhirat.

Secara eksplisit, Al-Qur'an memerintahkan manusia untuk menyimak dan memahami ayat-ayatnya. Dan secara empirik , upaya mencari penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an dimungkinkan oleh pernyataan Al - Qur'an sendiri, bahwa ia diturunkan oleh Allah SWT untuk menjadi petunjuk bagi manusia sebagai individu maupun sebagai kelompok masyarakat (Pesantren,1991:3).

Agar tujuan itu terwujud dengan baik, maka ayat-ayat Al-Qur'an yang umumnya berisi prinsip - prinsip pokok yang belum terjabar, aturan-aturan - nya yang masih bersifat umum dan sebagainya perlu dijelaskan, dijabarkan dan dioperasionalkan agar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat dengan mudah diaplikasikan dalam kehidupan manusia.

Dalam menerangkan hukum, Al-Qur'an ada kalanya memakaicara langsung dalam bentuk perintah atau larangan. Dan ada kalanya dengan cara tidak langsung, yaitu melalui sejarah pada umat di masa lampau yang mempunyai korelasi dengan masa sekarang dan masa yang akan datang, yang termasuk dalam kategori kedua ini adalah sihir.

Sejarah timbulnya sihir sudah dikenal sejak kelahiran orang-orang Yahudi, mereka membuat kitab Allah lalu mempelajari Ilmu sihir (Muhammad Ali As-Sabuniy 1983: 32).

Al-Qur'an dalam banyak ayat menyebut tentang keberadaan sihir, hal itu disebabkan karena keberadaan sihirtidak hanya pada masa silam saja, akan tetapi pada masa sekarang inipun masih tetap ada. Oleh karena itu Allah mengajarkan kepada manusia agar berlindung dari kejahatan tukang-tukang sihir yang menghembus pada simpul-simpul (Departemen Agama RI, 1971 : 1120).

B. Identifikasi Masalah

Pernyataan tersebut di muka setelah disimak,ma-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ka nampak masih bersifat umum dan global. Oleh karena itu agar masalah tersebut menjadi jelas dan mudah di fahami diperlukan identifikasi masalah kepada suatu bidang tertentu. Maka pernyataan tersebut diidentifikasikan kepada bidang penafsiran ayat-ayat Al-Quran tentang sihir dan kaitannya dengan hukum Islam.

C. Pembatasan Masalah

Pernyataan tersebut di muka setelah didentifikasikan, ternyata masih bersifat luas dan komplek sehingga perlu adanya pembatasan masalah.

Adapun masalah yang akan dibahas dalam pembahasan ini adalah mengenai penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an tentang sihir dari segi hakekat, hukum mempelajari dan hukuman bagi pelakukanya.

D. Perumusan Masalah

Setelah pernyataan tersebut diidentifikasikan dan dibatasi masalahnya, maka agar lebih praktis dan operasional, maka masalah di atas dirumuskan dalam bentuk basic questions sebagai berikut :

1. Bagaimana pandangan para mufassir tentang hakikat sihir menurut ajaran Al-Qur'an ?
2. Bagaimana hukum mempelajari dan mengajarkan sihir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menurut pandangan para mufassir ?

3. Bagaimana hukuman bagi pelaku sihir ?

E. Tujuan Studi

Sehubungan dengan pertanyaan-pertanyaan dalam perumusan masalah di atas, maka tujuan studi dari pembahasan ini adalah :

1. Ingin menjelaskan hakikat sihir menurut ajaran Al-Qur'an.
2. Ingin menjelaskan hukum mempelajari ilmu sihir.dan meggajarkannya kepada orang lain.
3. Ingin menjelaskan hukuman bagi pelaku sihir.

F. Kegunaan Studi

Kegunaan studi adalah merupakan pernyataan guna atau manfaat dari tercapainya tujuan studi.Adapun manfaaat yang diharapkan dari hasil studi ini adalah sebagai berikut, sekurang-kurangnya :

1. Temuan tentang keberadaan sihir dalam ayat - ayat Al-Qur'an dan orientasinya hukum dari ayat - ayat tersebut menurut pandangan para mufassir, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar hukum bagi umat Islam.
2. Dapat menjadi sumbangan informasi yang bersifat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ilmiah dalamb bidang tafsir al-Qur'an kepada cer - dik cendikia untuk dijadikan telaah lebih lanjut.

3. Dapat menambah wawasan bagi umat Islam , bahwa al-Qur'an adalah sumber utama dan pertama daripa da hukum Islam.

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Data yang berhasil dikumpulkan

Sehubungan dengan diadakaanya studi ini yaitu studi literer, maka data yang berhasil di kumpulkan adalah :

a. Ayat-ayat al-Qur'an tentang sihir.
b. Penafsiran para mufassir terhadap ayat - ayat tersebut.
c. Pendapat para ulama yang ada relefansinya dengan ayat-ayat tersebut.

2. Sumber data

Data-data tersebut diatas berhasil digali dari sumber-sumber data sebagai berikut :

a. Kepustakaan, yang dalam hal ini adalah kepustakaan pusat IAIN Sunan Ampel Surabaya dan kepustakaan Fakultas Syari'ah Surabaya IAIN Sunan Ampel yang berupa kitab-kitab dan buku-buku.
b. Lain-lain, dalam hal ini adalah buku-buku,dik -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tat-diktat milik penyusun sendiri.

3. Teknik pengumpulan data

Sehubungan dengan studi literer ini, maka teknik yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (lebrery research), yaitu dengan cara membaca dan menelaah kitab-kitab dan buku - buku yang ada kaitannya dengan pembahasan skripsi ini.

4. Metodea analisis data

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam pembahasan ini adalah :

a. Metode induktif, yaitu dengan mengemukakan kenyataan-kenyataan yang bersifat khusus kemudian diadakan generalisasi untuk diambil kesimpulan yang bersifat umum.

b. Metode deduktif, yaitu dengan mengemukakan kenyataan-kenyataan yang bersifat umum,kemudian diambil kesimpulan yang bersifat khusus.

c. Metode diskriptif, yaitu dengan menjelaskan sumber data secara apa adanya.

d. Metode komperatif, yaitu dengan mengemukakan pendapat-pendapat atau teori-teori yang berbeda-beda kemudian diambil suatu kesimpulan di antara pendapat-pendapat tersebut mana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang lebih kuat.

H. Transliterasi

Untuk membenarkan dan mencocokkan penulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia, maka diperlukan pedoman transliterasi sebagai berikut :

ARAB	LATIN	CONTOH	
		Arab	Latin
ب	B	بريدة	Buraidah
ت	t	تابعين	Tabi'īn
ث	ṡ	ثقة	siqqah
ج	j	جابر	Jābir
ح	ḥ	حاكم	Hakim
خ	kh	خالد	Khalid
د	d	أبوداود	Abu Dawud
ذ	ż	ذكوان	Zakwan
ر	r	رسول الله صلعم	Rasulullah SAW
ز	z	زبير	Zubair
س	s	سليمان	Sulaiman
ش	sy	شعبة	Syu'bah
ص	ṣ	صحيح	sahīh
ض	ḍ	ضعيف	ḍa'if
ط	ṭ	طلحة	Talhah
ظ	ẓ	ظهير	zahir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ع	'-	عمر	'Umar
غ	g	غياث	Giyaṡ
ف	f	فضالة	Faḍālah
ق	q	القرآن	al-Qur'ān
ك	k	كتاب	kitāb
ل	l	الليث	al-Laiṡ
م	m	مسلم	Muslīm
ن	n	نافع	Nāfi'
و	w	واقد	Wāqid
ه	h	هشام	Hisyām
ي	y	يحيى	Yaḥya
ء	'=	أسماء	asma'

- Huruf yang bertanda syaddah (ّ), ditulis dengan konsonan rangkap. Contoh حجّة :hujjah
- Harakat fathah (َ) menggunakan huruf a; harakat (ِ) menggunakan huruf i dan harakan (ُ) menggunakan huruf u. Concoh كُتِبَ : kutiba.
- Bunyi panjang atau mad, digunakan huruf a, i atau u dengan bergaris di atas huruf. Contoh : قَالَ qāla, قِيْلَ : qīla, يَقُوْلُ yaqūlu.
- Vokal rangkap ai (اَيْ) atau au (اَوْ), tertulis : misalnya : الاوزعى = al-Auza'i, البيهقى = al-Baihaqi.
- Ta' marbutah ada dua bentuk :

  a. yang hanya satu kata, maka ta' marbutahnya a-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalah menjadi h (diwaqafkan). Contoh : أبوهريرة Abu Hurairah.

b. yang terdiri dari dua kata atau lebih, maka ta' marbutahnya boleh diwaqafkan atau boleh diwasalkan . Contoh : روضة الجنة Raudah al-Jannah atau روضة الجنة Raudatul-Jannah.

---

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id